

Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Domestik Regional Bruto(PDRBHK) terhadap Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Utara

Monika Caramoy Sitorus^{1*}, Jemely Prisia Simanjuntak², Yendita Pakpahan³ Renaldi Enriko Sigalingging⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: Monikasitorus51@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2933>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Sept 2025

Revised: 30 Sept 2025

Accepted: 07 Oct 2025

Kata Kunci:

Investasi, PDRBHK,
Jumlah Angkatan Kerja,
Sumatera Utara.

Keywords:

Investment, GRDPHK,
Number Of Workforce,
North Sumatra.



ABSTRACT

Penelitian ini ingin melihat bagaimana investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan (PDRBHK) mempengaruhi jumlah pekerja yang dibutuhkan di Provinsi Sumatera Utara antara tahun 2009 sampai dengan 2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linier berganda (OLS) dan data dari Badan Pusat Statistik serta Bank Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa investasi memang memperbesar jumlah pekerja, dan pengaruhnya cukup jelas, sedangkan PDRBHK juga memberikan pengaruh positif, meski tidak terlalu kuat. Jika dilihat bersama-sama, kedua hal tersebut secara bersamaan memengaruhi jumlah pekerja dengan tingkat penjelasan sebesar 78,97%. Investasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan pekerjaan, sedangkan pertumbuhan PDRBHK perlu ditempatkan di sektor yang membutuhkan banyak tenaga kerja agar bisa memberikan dampak nyata terhadap penciptaan lapangan kerja.

This study aims to examine how investment and Gross Regional Domestic Product at Constant Prices (GRDPHK) affect the number of workers needed in North Sumatra Province between 2009 and 2024. The study used a quantitative method with a multiple linear regression (OLS) model and data from the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The results show that investment does increase the number of workers, and its effect is quite clear, while GRDPHK also has a positive effect, although not very strong. When viewed together, these two factors simultaneously influence the number of workers with an explanation level of 78.97%. Investment is the main factor in increasing employment, while GRDPHK growth needs to be placed in sectors that require a lot of labor to have a real impact on job creation.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Monika Caramoy Sitorus, et al (2025). Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Domestik Regional Bruto(PDRBHK) terhadap Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Utara, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2933>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu wilayah pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta penciptaan lapangan kerja. Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Menurut (Sukirno, 2013), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa yang tercermin dari meningkatnya output riil suatu perekonomian. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditargetkan untuk peningkatan angka PDRB semata, melainkan juga diharapkan mampu memperluas kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat menentukan proses pembangunan. Menurut (Smith, 2012), masalah ketenagakerjaan, seperti pengangguran terbuka dan setengah menganggur, seringkali menjadi tantangan besar dalam pembangunan di negara berkembang. Dengan demikian, penciptaan lapangan kerja menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi daerah, termasuk di Provinsi Sumatera Utara.

Salah satu faktor yang diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja adalah investasi. Menurut (Sukirno, 2013) investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Teori pertumbuhan Harrod-Domar menegaskan bahwa investasi merupakan motor penggerak utama perekonomian karena dapat meningkatkan permintaan agregat sekaligus memperbesar kapasitas produksi. (Keynes, 1936) juga menekankan bahwa investasi sebagai komponen pengeluaran agregat memiliki pengaruh besar terhadap tingkat output dan penyerapan tenaga kerja. Sementara itu, dalam model pertumbuhan ekonomi neoklasik (Solow, 1956), investasi berperan meningkatkan akumulasi modal, meskipun dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh tenaga kerja dan perkembangan teknologi.

Selain investasi, PDRB atas dasar harga konstan (PDRBHK) juga menjadi variabel penting yang digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi riil di suatu daerah. (BPS, 2024) mendefinisikan PDRBHK sebagai jumlah nilai tambah bruto seluruh unit produksi di wilayah tertentu yang dihitung dengan harga pada tahun dasar, sehingga mencerminkan pertumbuhan output riil tanpa dipengaruhi inflasi. Menurut (Samuelson, Paul A; Nordhaus, 2009), peningkatan PDB/PDRB riil yang berkelanjutan dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja karena meningkatnya permintaan barang dan jasa yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Hubungan antara pertumbuhan output dan kesempatan kerja juga dijelaskan dalam Okun's Law, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berkorelasi negatif dengan tingkat pengangguran; semakin tinggi pertumbuhan output, semakin rendah tingkat pengangguran, meskipun pengaruhnya dipengaruhi struktur sektor dominan dalam perekonomian.

Fenomena di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan dinamika yang menarik untuk dikaji. Berdasarkan data (BPS, 2024), PDRBHK Sumatera Utara meningkat signifikan hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Angkatan Kerja, Investasi dan Pertumbuhan Domestik Regional Bruto Harga Konstan Provinsi Sumatera Utara 2009-2023

DATA TIME SERIES JUMLAH ANGKATAN KERJA, INVESTASI DAN PERTUMBUHAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMUT				
	JAK	INV	PDRBHK	
2009	6298070	11483.75	111559	
2010	6617377	4596.62	331085	
2011	6314239	7975.03	353148	
2012	6131664	9210.24	375924	
2013	6311762	15886.03	398779	
2014	6272083	12084.29	419649	
2015	6391098	21477.31	440956	
2016	6362909	19169.97	463775	
2017	6743277	32208.09	487531	
2018	7124458	26148.68	512766	
2019	7063662	25025.12	539527	
2020	7350057	31938.49	533746	
2021	7511006	26958.66	547652	
2022	7607011	41675.65	573529	
2023	8022005	39056.98	602236	
2024	8108004	48271	632535	

Tabel yang disajikan menggambarkan perkembangan jumlah angkatan kerja, investasi, serta Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan (PDRBHK) di Provinsi Sumatera Utara pada periode 2009–2024. Berdasarkan data, jumlah angkatan kerja menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2009 jumlah angkatan kerja tercatat 6.298.070 orang, kemudian terus bertambah hingga mencapai 8.108.004 orang pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan bertambahnya penduduk usia kerja yang menjadi potensi dalam penyediaan tenaga kerja. Selanjutnya, nilai investasi juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Jika pada tahun 2009 investasi hanya sebesar 11.483,75 miliar rupiah, maka pada tahun 2024 nilainya naik signifikan menjadi 4.827,1 triliun rupiah. Kondisi ini menandakan peningkatan kegiatan penanaman modal yang dapat memperkuat

pertumbuhan ekonomi regional. Sejalan dengan itu, PDRBHK Sumatera Utara juga terus meningkat. Pada tahun 2009 PDRBHK tercatat 331.085 miliar rupiah dan tumbuh konsisten hingga mencapai 6.325,35 miliar rupiah pada tahun 2024. Secara umum, data ini mengindikasikan adanya hubungan erat antara bertambahnya angkatan kerja, meningkatnya investasi, dan pertumbuhan PDRBHK di Sumatera Utara, di mana kedua faktor tersebut berperan dalam memperbesar kapasitas produksi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu juga memberikan bukti empiris mengenai peran investasi dan PDRB dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Islamiah (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah timur Indonesia. (Barika, 2025) menganalisis data panel 33 provinsi dan menyimpulkan bahwa investasi asing maupun domestik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Teuku, 2022) meneliti peran investasi, perdagangan luar negeri, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1971–2020, dan hasilnya menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Di sisi lain, (Listyaningsih, 2017) menemukan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, namun dampaknya sangat bergantung pada struktur sektor ekonomi dominan; jika pertumbuhan lebih ditopang sektor padat modal, dampaknya terhadap tenaga kerja cenderung terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya banyak mengkaji hubungan antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi, maupun PDRB dengan kesempatan kerja secara umum, tetapi belum banyak yang secara khusus mengkaji pengaruh investasi dan PDRBHK terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara. Padahal, provinsi ini memiliki karakteristik ekonomi yang unik dengan kontribusi besar dari sektor industri pengolahan, perkebunan, dan perdagangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang sejauh mana investasi dan PDRBHK berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara, sekaligus menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan daerah yang lebih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Jumlah angkatan kerja di Provinsi Sumatera Utara terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga membutuhkan penciptaan lapangan kerja yang memadai.
2. Investasi (PMDN dan PMA) berpotensi besar dalam meningkatkan kapasitas produksi dan pembentukan modal, namun efektivitasnya terhadap penyerapan tenaga kerja belum terukur secara jelas di tingkat daerah.
3. PDRB atas dasar harga konstan (PDRBHK) mencerminkan kinerja ekonomi riil daerah, tetapi sejauh mana peningkatannya mampu mendorong penyerapan tenaga kerja masih belum teruji secara empiris.
4. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengaruh investasi dan PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum, namun belum secara spesifik menganalisis dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah PDRBHK mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah investasi dan PDRBHK secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.
2. Menganalisis pengaruh PDRBHK terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.
3. Menganalisis pengaruh investasi dan PDRBHK secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.

METODE

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang fokus pada pengolahan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena masalah yang diteliti berkaitan dengan hubungan sebab-akibat antarvariabel yang bisa diukur dengan cara statistik. Artinya, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui suatu model matematis tertentu (Twycross, 2004).

Desain penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, di mana terdapat lebih dari satu variabel bebas yang dianggap memengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Investasi diperlakukan sebagai variabel bebas, sedangkan jumlah angkatan kerja dijadikan variabel terikat. Dengan desain tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi masing-masing variabel bebas, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data deret waktu (time series). Data sekunder dipilih karena penelitian ini berfokus pada indikator makroekonomi, yang umumnya telah dikumpulkan oleh lembaga resmi dan kredibel. Rentang waktu yang digunakan adalah dari tahun 2009 hingga 2024, sehingga dapat mencerminkan tren jangka menengah hingga jangka panjang.

Sumber data utama berasal dari:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, yang menyediakan data jumlah angkatan kerja serta data PDRB berdasarkan harga konstan.
2. Bank Indonesia (BI) melalui laporan tahunan dan publikasi resmi yang memuat data realisasi investasi di daerah.
3. Dokumen perencanaan ekonomi daerah, seperti laporan ekonomi Sumatera Utara yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

Penggunaan data sekunder sangat bermanfaat karena memungkinkan peneliti melakukan analisis mengenai kecenderungan dan pola hubungan antarvariabel dalam jangka waktu yang panjang, tanpa harus melakukan pengumpulan data primer yang biasanya memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang besar (Syahza, 2021). (Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi:

Variabel Dependen (Y): Jumlah Angkatan Kerja (JAK).

Variabel Independen (X):

X_1 = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.

X_2 = Investasi (INV).

Pemilihan variabel ini didasarkan pada teori ekonomi makro dan studi empiris sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan investasi merupakan dua faktor utama yang mendorong peningkatan kesempatan kerja.

Model Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh PDRB dan investasi terhadap jumlah angkatan kerja, digunakan model regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y_t = \alpha + \beta_{\{1\}}X_{\{1t\}} + \beta_{\{2\}}X_{\{2t\}} + \varepsilon_t$$

Keterangan:

Y_t = jumlah angkatan kerja pada periode ke-t

$X_{\{1t\}}$ = nilai PDRB pada periode ke-t

$X_{\{2t\}}$ = nilai investasi pada periode ke-t

α = konstanta

$\beta_{\{1\}}, \beta_{\{2\}}$ = koefisien regresi

ε_t = error term

Model ini diestimasi dengan metode Ordinary Least Squares (OLS). Berdasarkan Teorema Gauss–Markov, jika model linear memenuhi asumsi dasar seperti ekspektasi error bernilai nol, homoskedastisitas, tidak ada autokorelasi, serta tidak ada multikolinearitas sempurna, maka estimator OLS akan menjadi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Ini adalah estimator linear tak bias dengan varians terkecil dibandingkan estimator lain yang juga linear dan tak bias (Freedman, 2004).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur secara sistematis:

Analisis Statistik Deskriptif

Menyampaikan gambaran awal mengenai karakteristik variabel penelitian, seperti rata-rata, nilai maksimum, minimum, serta penyebarannya. Statistik deskriptif ini juga dilengkapi dengan grafik tren untuk menunjukkan perkembangan PDRB, investasi, dan jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun.

Estimasi Regresi Linier Berganda

Model regresi diestimasi menggunakan metode OLS. Dari hasil estimasi diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh PDRB dan investasi terhadap jumlah angkatan kerja.

Uji Signifikansi

Uji t digunakan untuk memeriksa pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap jumlah angkatan kerja. Uji F digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah angkatan kerja.

Koefisien Determinasi (R^2 dan Adjusted R^2)

Menunjukkan seberapa jauh variasi dalam jumlah angkatan kerja dapat dijelaskan oleh variasi PDRB dan investasi. Nilai R^2 yang tinggi berarti model mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam data.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan hasil regresi valid, dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu:

1. Uji normalitas residual menggunakan metode Jarque-Bera.
2. Uji multikolinearitas dengan Variance Inflation Factor (VIF).
3. Uji heteroskedastisitas menggunakan Breusch-Pagan/White test.
4. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson atau Breusch-Godfrey.

Hasil uji ini akan menentukan apakah model regresi yang diperoleh layak digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah angkatan kerja.

H2: Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah angkatan kerja.

H3: PDRB dan investasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah angkatan kerja.

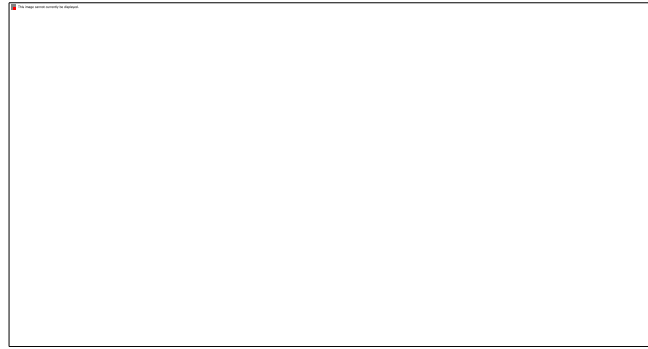
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari uji asumsi klasik yaitu nilai Prob.Jarque Bera (JB) > 0,05 artinya H_0 berdistribusi normal tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa Prob.Jarque Bera sebesar $0.815245 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran uji normalitas dalam model penelitian ini.

Uji Multikolinearity

Hasil uji faktor inflasi varians (VIF) dengan kriteria jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi pelanggaran, sehingga uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dipahami lebih luas.

Variance Inflation Factors
 Date: 09/25/25 Time: 10:57
 Sample: 2009 2024
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	1.22E+11	18.45609	NA
INV	127.2072	13.45129	3.012723
PDRBHK	1.288088	43.73337	3.012723

Gambar 2. Uji Multikolinearity

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa nilai Centered VIF sebesar $3,012723 < 10,00$. Maka kesimpulannya adalah tidak terjadi pelanggaran uji multikolinearity dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Hasil Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan kriteria jika nilai $Prob.Obs*R\text{-squared} > 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.093406	Prob. F(3,10)	0.3963
Obs*R-squared	3.952006	Prob. Chi-Square(3)	0.2667

Gambar 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa prob. Chi-Square (2) sebesar $0,2667 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran uji Autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Breusch-Pagan-Godfrey: Heteroskedascity Test dengan kriteria jika nilai $Obs*R\text{-squared} > 0,05$, maka tidak terjadi pelanggaran pada penelitian ini.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.121461	Prob. F(2,13)	0.8866
Obs*R-squared	0.293496	Prob. Chi-Square(2)	0.8635
Scaled explained SS	0.119247	Prob. Chi-Square(2)	0.9421

Gambar 4. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa Prob. sebesar $0,08635 > 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi pelanggaran uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Adapun pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap yakni uji parsial(uji t-statistik), uji f-statistik dan uji koefisien determinasi.

Dependent Variable: JAK

Method: Least Squares

Date: 09/25/25 Time: 10:55

Sample: 2009 2024

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5584458.	349773.7	15.96592	0.0000
INV	37.41039	11.27862	3.316931	0.0056
PDRBHK	0.944387	1.134940	0.832103	0.4204
R-squared	0.789729	Mean dependent var		6889293.
Adjusted R-squared	0.757380	S.D. dependent var		661171.2
S.E. of regression	325669.7	Akaike info criterion		28.39252
Sum squared resid	1.38E+12	Schwarz criterion		28.53738
Log likelihood	-224.1401	Hannan-Quinn criter.		28.39993
F-statistic	24.41253	Durbin-Watson stat		1.090126
Prob(F-statistic)	0.000040			

Gambar 5, Uji Hipotesis

Berdasarkan gambar 5 tersebut dapat disimpulkan :

1. Diperoleh nilai t hitung $3,316931 > t$ table $1,729$ dengan prob. $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Artinya, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Penyerapan Tenaga Kerja.
2. Diperoleh nilai t hitung sebesar $0,832 < t$ table $1,729$ dengan prob. $0,4204 > 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya, Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan (PDRB HK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
3. Diperoleh nilai f hitung sebesar $24,412, > f$ tabel $3,52$ dengan prob. $0,00004 < 0,05$ maka, H_a diterima. Artinya, investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan (PDRBHK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
4. Nilai R-squared sebesar $0,789729$, artinya sekitar $78,97\%$ variasi dalam variabel dependen Jumlah Angkatan Kerja (JAK) dapat dijelaskan oleh variabel independen (INV dan PDRBHK), sementara sisanya $21,03\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hubungan Investasi dengan Jumlah Angkatan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Temuan ini sejalan dengan gagasan Harrod-Domar yang menekankan bahwa investasi merupakan penggerak utama pembangunan ekonomi, karena mampu meningkatkan permintaan agregat dan memperluas kapasitas produksi. Selain itu, investasi tidak hanya berupa jumlah, tetapi juga mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Keynes,1936) yang menyatakan bahwa peningkatan investasi menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan output dan penyerapan tenaga kerja.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Islamiyah, 2021) yang menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia. Penelitian Barika (2025) juga menyatakan bahwa investasi asing maupun domestik memiliki dampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat investasi yang masuk ke suatu wilayah, semakin besar pula kapasitas produksi dan kesempatan kerja yang tersedia.

Pada kondisi Sumatera Utara, peningkatan realisasi investasi dari Rp11,483,75 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp4.827,1 triliun pada tahun 2024 berperan dalam mendorong sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi. Hal ini membuktikan bahwa investasi merupakan variabel penting yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesempatan kerja di daerah tersebut.

Hubungan PDRBHK dengan Jumlah Angkatan Kerja

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa PDRBHK mempunyai pengaruh positif, meskipun tidak terlalu signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Secara konseptual, pertumbuhan PDRBHK mencerminkan peningkatan output nyata yang seharusnya dapat meningkatkan kebutuhan akan tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Samuelson dan (Nordhaus,2009) serta hukum Okun, yang menekankan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan angka pengangguran. Namun, hasil yang tidak signifikan ini dapat dijelaskan oleh struktur perekonomian Sumatera Utara.

Pertumbuhan PDRBHK di sana terutama didorong oleh sektor-sektor yang membutuhkan modal besar seperti industri besar dan perkebunan. Sektor tersebut cenderung menggunakan teknologi modern dan membutuhkan jumlah tenaga kerja yang tidak terlalu banyak, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak secara langsung menciptakan banyak lapangan kerja baru. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Listyaningsih, 2017) yang menegaskan bahwa pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja sangat bergantung pada jenis sektor ekonomi yang dominan di suatu wilayah.

Investasi dan PDRBHK bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara, dengan koefisien determinasi sebesar 78,97%. Artinya, sekitar 79% perubahan dalam penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun PDRBHK tidak signifikan sendiri, ketika dipadukan dengan investasi, keduanya tetap bisa menjelaskan peran penting dalam menambah kesempatan kerja.

Hasil ini mendukung penelitian (Teuku, 2022) yang menunjukkan bahwa investasi memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang, yang akhirnya berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, strategi pembangunan di Sumatera Utara perlu menitikberatkan pada peningkatan investasi sekaligus mendorong pertumbuhan di sektor yang membutuhkan tenaga kerja banyak agar manfaatnya terhadap penciptaan lapangan kerja lebih terasa.

Pengaruh Investasi dan PDRB HK terhadap Jumlah Angkatan Kerja

Temuan penelitian ini mengidentifikasi bahwa investasi dan Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan (PDRBHK) memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara. Namun, PDRBHK tidak signifikan dalam mengaruhinya. Dengan kata lain, PDRBHK bukan hanya sekadar angka, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, ditemukan bahwa variabel independen (INV dan PDRBHK) mampu menjelaskan sekitar 78,97% variasi dalam penyerapan tenaga kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Utara, seperti menarik investasi dan meningkatkan PDRBHK, dapat meningkatkan penjualan perusahaan serta memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan jumlah pengangguran.

SIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri dapat memperluas kapasitas produksi serta menciptakan lapangan kerja baru. Sementara itu, PDRBHK memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum secara nyata menciptakan lapangan kerja tambahan. Secara simultan, investasi dan PDRBHK menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan kontribusi sebesar 78,97% dalam menjelaskan variasi penyerapan tenaga kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Barika, N. A. S. (2025). Analisis investasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(3), 211–225. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/4974>
- BPS. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara Menurut Pengeluaran 2010–2024*.
- Freedman, D. A. (2004). Notes on the Gauss-Markov theorem DA Freedman The OLS regression model is. 1–2.
- Islamiah, N. (2021). Pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah timur Indonesia. *Nobel Management Review*, 2(1), 65–78. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR/article/view/2621>
- Keynes, J. M. (1936). *The general Theory of Employment, Interest, and Money*. Macmillan. <https://www.gutenberg.org/ebooks/15762>
- Listyaningsih, U. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 145–156. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ep/article/view/4149>
- Prasetyawan, D. T., Hanim, A., & Yuliati, L. (2017). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Journal Ekuilibrium*, II(1), 45–50. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/13925>
- Samuelson, Paul A; Nordhaus, W. D. (2009). *Economics (19th ed.)*. McGraw-Hill. <https://books.google.com/books/about/Economics.html?id=zqNqQgAACAAJ>
- Smith, M. P. T. S. C. (2012). *Economic Development (11 (Ed.))*. Pearson.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. https://books.google.com/books/about/Makroekonomi_Teori_Pengantar.html?id=MFkNnQEACAAJ
- Syahza, A. (2021). *Buku-Metodel-2021-ISBN-978-623-255-107-7*.
- Teuku, T. F. (2022). Kontribusi Investasi dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jii*, 7(2), 72–84. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i2.5057>
- Twycross, A. (2004). *Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches* Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches Creswell John W Sage 320 £29 0761924426 0761924426. *Nurse Researcher*, 12(1), 82–83. <https://doi.org/10.7748/nr.12.1.82.s2>